

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang telah diuraikan dalam pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa, Permainan tradisional kelereng berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini 3-5 tahun di dusun Tappo kecamatan simbuang. Dari 23 anak usia dini 3-5 tahun dengan memberikan beberapa pernyataan yang menjawab sangat baik (4) pada indikator menyentil dengan 3 butir pernyataan yaitu 45, melempar dengan 3 butir pernyataan yaitu 37, strategi dengan 4 butir pernyataan yaitu 49 dan konsentrasi dengan 2 butir pernyataan yaitu 9. Dari 4 indikator pada permainan tradisional kelereng yang paling dominan yaitu pada indikator menyentil dan strategi. Pada Indikator menyentil dan strategi berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini pada aspek koordinasi mata dan tangan dengan gerakan manipulatif.

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , nilai t-tabel lebih besar dari t-hitung yaitu  $6,012 > 0,413$  menunjukkan bahwa permainan tradisional kelereng berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini 3-5 tahun di dusun tappo kecamatan simbuang. sehingga pada uji summary ditemukan

R-Square sebesar 0,633 yang artinya melalui permainan kelereng motorik halus anak usia dini 3-5 tahun di dusun tappo meningkat sebesar 63,3 % atau berada pada kategori baik.

#### **B. Saran- Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran penelitian yaitu:

